

ABSTRAK

Depresi pada lansia dapat terjadi karena menurunnya fungsi-fungsi kemampuan beradaptasi pada lansia. Salah satu upaya untuk mengatasi depresi yaitu dengan terapi aktivitas kelompok model interpersonal. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan terapi aktivitas kelompok model interpersonal dengan tingkat depresi pada lansia di daerah Kebonsari RT 06 RW 01 Kecamatan Jambangan Surabaya.

Desain penelitian analitik jenis *cross sectional*. Populasi lansia yang tinggal di Daerah Kebonsari RT 06 RW 01 Kecamatan Jambangan Surabaya sebesar 15 responden diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam menyusun instrumen atau alat ukur penelitian, variabel independen menggunakan metode observasi sedangkan variabel dependen menggunakan metode wawancara dengan berpedoman pada Inventaris Depresi Beck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (66,7%) responden berhasil dalam terapi aktivitas kelompok model interpersonal. dan sebagian besar (53,7%) dari responden mengalami depresi minimal. Hasil uji statistik menunjukkan $p=0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan terapi aktivitas kelompok model interpersonal dengan tingkat depresi lansia di Daerah Kebonsari RT 06 RW 01 Kecamatan Jambangan Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah jika terapi aktivitas kelompok berhasil maka tingkat depresi pada lansia akan semakin rendah. Untuk itu diharapkan lansia lebih semangat lagi mengikuti terapi aktivitas kelompok model interpersonal dan keluarga lebih mendukung lansia dalam proses pelaksanaan terapi aktivitas kelompok.

Kata kunci: terapi aktivitas kelompok model interpersonal, tingkat depresi lansia